Metopen.docx

by icarinna matchanova

Submission date: 20-May-2025 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2680373997 **File name:** Metopen.docx (44.04K)

Word count: 827 Character count: 5951

Uraian Kalimat Tinjauan Pustaka:

Dalam pengembangan sistem informasi administrasi berbasis website, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah metode Waterfall, seperti yang diterapkan dalam penelitian [1], karena metode tersebut memiliki struktur yang terurut dan jelas.. Penelitian [2] juga menyatakan bahwa metode Waterfall efektif digunakan pada sistem informasi desa yang telah memiliki kebutuhan yang jelas sejak awal. Begitu juga dengan penelitian [4] yang menyebutkan bahwa proses yang berurutan dan tidak saling tumpang tindih pada metode ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara sistematis.

Pada penelitian [1] metode Waterfall dipilih untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan selama proses pengembangan sistem. Alur pada metode Waterfall yang berurutan dan jelas dapat mengurangi terjadinya kesalahan pada setiap tahap. Tahap awal pengembangan sistem melibatkan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Selanjutnya, proses desain sistem dilakukan menggunakan use case diagram, activity diagram dan entity relationship diagram. Pengujian yang dilakukan pada penelitian [1] adalah pengujian black box dan pengujian System Usability Scale (SUS). Nilai pengujian SUS yang diperoleh adalah 77.17 dengan kategori Good. Namun, penelitian ini tidak menjelaskan secara rinci mengenai responden yang dilakukan pengujian.

Berbeda dengan penelitian [1], tahapan proses desain penelitian [2] hanya dilakukan dengan menggunakan flowchart. Pengujian sistem pada penelitian [2] dilakukan dengan pengujian *User Acceptance Test (UAT)* dan berhasil mendapatkan nilai 82.33%. Namun pengujian tersebut hanya dilakukan pada 10 perangkat desa tanpa melibatkan warga desa yang juga merupakan pengguna akhir. Sementara itu, penelitian [3] yang juga menggunakan metode Waterfall dalam pengembangannya, tidak menyebutkan mengenai proses yang dilakukan pada tahap desain dan tahap pengujian secara rinci. Hal ini menjadi keterbatasan dalam menilai keberhasilan atau efektivitas sistem yang dibangun.

Pada penelitian [4], metode Waterfall diterapkan dengan menggunakan *use case diagram* pada tahap desain sistem. Tahap pengujian hanya dilakukan dengan pengujian black box dan tidak melibatkan pengguna dalam pengujiannya. Meskipun sistem sudah dianggap berjalan sesuai dengan rencana, tetap perlu dilakukan pengujian dari sisi pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat dapat diterima dan digunakan oleh pengguna.

Di sisi lain, penelitian [5] menggunakan metode ADDIE untuk mengembangkan sistemnya. Metode ini meliputi tahap analyze, design, development, implement dan evaluate. Setelah menganalisis kebutuhan sistem, kemudian dilakukan desain alur sistem menggunakan use case diagram. Pada tahap evaluasi, dengan menggunakan metode ADDIE ini, selain dilakukan pengujian fungsionalitas dan pengujian pengguna, juga dilakukan pengujian kinerja dan kompatibilitas perangkat. Meskipun metode yang dipakai berbeda dari penelitian [1], [2], [3], [4], hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kriteria dari aspek antarmuka, kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas perangkat. Namun, penelitian ini juga tidak menjelaskan secara rinci siapa pengguna yang terlibat dalam proses pengujian.

Tabel Matrix Literature Review

No	Author	Year	Problem Statement	Method	Result	Weakness	URL Article
1	Anita Lusi Romadhon, Maryam	2023	Layanan permohonan pembuatan surat dan proses pendataan yang masih manual yaitu menggunakan buku.	Development Life Cycle (SDLC) dengan metode pendekatan Waterfall yang mencakup	Sistem Layanan Administrasi Desa Dukuh berbasis website yang bisa diakses secara online. Sistem ini mendapatkan nilai pengujian System Usability Scale (SUS) 77.17 yang masuk	Tidak ada penjabaran mengenai responden dalam proses pengujian yang dilakukan dengan metode SUS. Nilai hasil pengujian sebesar 77.17	https://jurnal.stkippgritulung agung.ac.id/index.php/jipi/a rticle/view/3553

				analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian dan implementasi.	kedalam kategori Good.	masih masuk kedalam kategori <i>Good</i> (68-80.3), belum masuk kedalam kategori <i>Excellent</i> (>80.3)	
2	Nurul Hartatik, Nuril Lutvi Azizah, Suhendro Busono	2024	Desa Kedung Turi memerlukan sebuah sistem informasi untuk membantu penyebaran informasi secara efisien kepada warganya.	Software Development Life Cycle (SDLC) model pendekatan Waterfall yang mencakup analisis, desain, implementasi, pengujian dan maintenance.	Sistem Informasi Desa Kedung Turi berbasis website dengan hasil pengujian <i>User</i> <i>Acceptance Test (UAT)</i> sebesar 82.33%.	Jumlah responden pada pengujian menggunakan metode UAT hanya 10 orang dan tidak mencakup warga desa sebagai respondennya. Selain itu pada tahapan maintenance belum ada data yang menunjukkan bahwa tahapan tersebut efektif.	https://www.jurnal.stkippgrit ulungagung.ac.id/index.ph p/jipi/article/view/4428
3	Ani Yoraeni, Hasan Basri, Aprilia Puspasari	2022	Pelayanan publik Desa Tegalsawah masih dilakukan secara konvensional.	Metode Waterfall yang mencakup requirements analysis, design, coding, testing, dan maintenance.	Website SIPEDES (Sistem Informasi Pelayanan Desa Tegalsawah) yang membantu meningkatkan kualitas layanan masyarakat.	Tidak disebutkan metode yang digunakan pada proses desain dan tidak ada data konkret mengenai hasil evaluasi efektivitas sistem.	https://journal.ummat.ac.id/ index.php/jmm/article/view/ 10655
4	Teguh Rijanandi, Tri Dimas Cipto Satrio Wibowo, Ikadhanny Yudyan Pratama , Faisal Dharma Adhinata, Annisaa Utami	2022	Sistem administrasi kependudukan dan pencatatan di Desa Karangklesem masih dilakukan manual dan belum menggunakan teknologi komputer.	Penelitian kualitatif dengan metode pendekatan Waterfall	Sistem Informasi Desa Karangklesem berbasis website dengan hasil pengujian black box yang normal dan berjalan dengan baik.	Pengujian yang dilakukan baru menggunakan pengujian black box dan belum melibatkan pengguna.	nttps://jutif.if.unsoed.ac.id/i ndex.php/jumal/article/view 1 15 atau https://jutif.if.unsoed.ac.id/i ndex.php/jumal/article/view /145/50
5	Prana Abdul Salaam, Joko Iskandar	2024	Proses penyebaran informasi dan pelayanan administrasi yang masih dilakukan secara manual membuat Desa Cikalong memerlukan sebuah sistem informasi berbasis website untuk membantu penyebaran informasi dan meningkatkan pelayanan.	Metode ADDIE yang meliputi analyze, design, development, implement, evaluate.	Sistem Informasi Website Desa Cikalong dengan hasil pengujian antarmuka pengguna (90%), kemudahan penggunaan (96.7%), responsivitas (93.3%), dan hasil pengujian kinerja dan kompatibilitas yang baik.	Tidak diketahui apakah pengguna yang melakukan penggujian adalah pengguna akhir atau bukan.	https://jurnal.stkippgritulung agung.ac.id/index.php/jipi/a rticle/view/5535

Metopen.docx

ORIGINALITY REPORT				
15% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS	
PRIMARY SOURCES				
Angga Wij	wwaz, Yennimar Yer aya. "The Optimizati earning for Marine F	on of CNN Algorith	nm Using	2%
2 jurnal.alur Internet Source	ngcipta.com			2%
jurnal.univ	vbinainsan.ac.id			29
4 www.nelit	i.com			29
5 Submitted Student Paper	l to Universitas Amik	om		19
6 dspace.uii	.ac.id			1 %
7 bayareare	ntstrike.org			1,9
8 ejournal.u	ındip.ac.id			1 9



Exclude quotes Off Exclude matches < 8 words

Exclude bibliography On